

BAB II

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Tentang Majalah *GoGirl*

GoGirl adalah majalah asli Indonesia yang digawangi oleh tiga bersaudara Moran. Sebagai pemimpin perusahaan majalah remaja, sangatlah wajar jika *content* yang dominan di dalamnya masih seputar gosip selebriti (kebanyakan selebriti luar negeri seperti Paris Hilton, Lindsay Lohan), *beauty* dan juga *fashion item*. (<http://www.letsgo.co.id/index.php?id=341&task=detail&cat=25&menu=2>, diakses tanggal 3 November 2008). Sekilas majalah remaja putri ini sama dengan majalah seperti Gadis, Cita Cinta, *Girlfriend*, namun yang menjadi angin segar bagi dunia pada majalah adalah *GoGirl* mengangkat isu-isu yang benar-benar berbobot dan mendidik pembaca pada tiap edisinya. Selain itu *GoGirl* pun menghadirkan tren *fashion* terbaru, gosip artis luar negeri dan dalam negeri, dan juga tips-tips yang berguna bagi keseharian remaja putri.

Penerbitan perdana majalah *GoGirl* yaitu pada tanggal Februari 2005. Mulanya banyak yang meragukan majalah ini untuk bersaing dengan majalah sejenisnya, seperti *Cosmogirl* yang duluan mempunyai nama dan tempat di hati remaja putri. Namun, tidak disangka *GoGirl* dalam waktu yang cukup singkat penjualan majalah yang bernaung dalam PT. Aprilis Maju Media ini mengalami kenaikan yang cukup konsisten. Pada edisi-edisi awal, majalah

yang terbit bulanan ini memiliki tiras 30.000 eksemplar, kini di usianya yang ke 5, *Gogirl* telah menambah jumlah eksemplarnya hingga menjadi 120.000 eksemplar (<http://gogirlmagz.com/beta/entry/1/about>, diakses tanggal 5 Februari 2009). Sehingga majalah *Gogirl* mudah di dapat dimana-mana, mulai dari kota-kota besar dan lapak-lapak kecil yang tersedia.

Dari tampilannya, majalah mungil itu memang seperti majalah asing yang waralabanya sedang marak di Tanah Air. Padahal, majalah setebal 150-an halaman itu asli produk dalam negeri. Dalam majalah tersebut terdapat berbagai artikel dan rubrik seperti artikel gosip artis luar negeri, "*all the hottest and the latest*", *life tips*, *green page*, *recent issue*, artikel tempat *hangout* yang *cozy*, profil tempat jalan-jalan, produk info, *fashion*, *music and movie up date*. Misalnya dalam rubrik *fashion* di tiap edisinya majalah *Gogirl* selalu meng *update* dengan tren pakaian terbaru. Selain memberikan informasi *fashion* terbaru baik dalam dan luar negeri dengan *space colloum* yang banyak, *Gogirl* bahkan memberikan informasi harga dan alamat tempat membeli barang *fashion* tersebut yang juga disebut sebagai '*Dictionary*'.

Majalah remaja putri lainnya seperti *Gadis*, *Kawanku*, *CosmoGirl*, *Girlfriend*, dan *Seventeen* yang sering kita jumpai adalah artikel, rubrik-rubrik dan hanya memperbanyak dunia *fashion* saja. Lalu sejak 4 tahun lalu sejak *Gogirl* muncul, penggarapan artikel terlihat dari kualitas tulisan-tulisannya dan yang serius untuk mendukung tema pada tiap edisi. Dari segi isi, majalah

Gogirl menastakan kebermihakan pada isu dunia, misalnya *global warming*

atau kelaparan, berbeda dengan artikel majalah remaja lainnya. Oleh karena itulah, bahasan yang muncul akan lebih lengkap, lebih dalam, dan lebih terfokus. Tetapi bila kita cermati lebih dalam, majalah *Jogitell* secara tidak langsung mengkonstruksi gaya hidup putri pada umumnya, seperti; *shopping*, *fashion*, kecantikan, kuliner, tips-tips kecantikan dan kesehatan, gosip, ponsel dan *high-technology* terbaru, dan sebagainya. “Ini disebabkan globalisasi industri media dari mancanegara mulai marak masuk ke Tanah air sejak akhir 1990-an. Begitu pula dengan penerbitan khusus anak-anak dan kawula muda yang telah menjadi ladang persemaian gaya hidup” (Chaney, 1996:8-9). Hal ini membuat para remaja putri bingung untuk membentuk gaya hidup serta identitas sosialnya sendiri. Malah hanya menjadi ajang ikut-ikutan mode baju terbaru atau *gadget* terbaru, bukan yang benar-benar diinginkan oleh remaja tersebut. Belum tentu gaya hidup yang dihadirkan oleh *Jogitell* bisa diterima begitu saja oleh remaja-putri, yang sangat ditonjolkan adalah ketika mereka ditempatkan pada posisi sosial (pekerjaan, *gender*, lingkungan, usia, dan sebagainya) dari pengode yang memiliki sumber daya kultural yang sama sekali berbeda, mereka akan mampu mendekode teks majalah secara alternatif. Sehingga kita bisa tahu apakah, mengapa dan bagaimana mereka menerima, memaknai dari pesan-pesan teks yang disampaikan oleh majalah ini.

Dalam rangka mempertajam identitas *Jogitell*, tidak main-main, di setiap edisinya, penataan halaman *Jogitell* tidak pernah sama, karena tidak

memakai *template*. Majalah ini menentukan isu-isu yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dibahas lebih mendalam dari sumber-sumber terpercaya. Isu tersebut bukan hanya sekedar menjadi 'tema' yang hanya disisipkan sedikit di antara artikel seleb, *fashion*, tips kebugaran, dan *news up to date around the world*. Sehingga pembacanya selalu *aware* dengan situasi yang terjadi di dunia. Menyenangkan jika bisa membaca gosip tentang selebritis seperti Paris Hilton, disamping berita-berita yang dimuat di *Gogirl!*. Komunitas remaja putri yang menjadi sasaran *Gogirl!* memang tidak seperti biasanya, tapi dibuat agar tidak keluar jalur pemahaman anak muda saat ini. *Gogirl!* punya target market remaja putri 15-23 tahun, siapa saja boleh membaca *Gogirl!*. Malah *Gogirl!* sering mendapat surat pembaca dari murid SD, ibu-ibu muda, bahkan cowok. "Hal ini tidak aneh karena *Gogirl!* sering memasukkan artikel-artikel yang bersifat *human interest*, sehingga nggak terbatas pada remaja putri saja" (<http://gogirlmagz.com/beta/entry/1/about>, *download*: tanggal 5 Februari 2009).

Seperti edisi Februari 2008 *Issue - Fashion & Beauty*, pada menu *Beauty & Health* *Gogirl!* memberikan informasi tentang perawatan tubuh yang sehat. Gaya hidup yang tidak sehat, ozon yang mulai rusak, dan polusi yang kian meningkat, percaya atau tidak penuaan terjadi lebih cepat dari usia 25 tahun kini menjadi 21 tahun. *Gogirl!* pun memberikan tips-tips bagaimana melawan penuaan dini serta memberikan informasi tentang Skin Nutrition

yang menghambat penuaan dini. Seperti Vitamin C, E, Zinc (pada seafood biji semangka dan jahe), Zat Selenium (terdapat pada biji-bijian, seafood, bawang dan telur), dan Essential Fatty Acids (omega 3 dan 6) yang membuat jantung semakin sehat dan juga kulit menjadi bersinar. Selain itu edisi ke 41 bulan Juni 2008 "*Holiday Issue*". Mulai dari *holiday budgeting*, *holiday projects*, dan pengalaman liburan *amazing* para artis-artis Indonesia. *Holiday budgeting* memberikan tips-tips bagaimana mengumpulkan uang untuk liburan di tempat yang indah dengan pengeluaran seminim mungkin. Sedangkan *holiday projects* memberikan tips-tips apa yang sebaiknya dilakukan saat liburan berlangsung, seperti kerja magang, memasak, membuat *website* pribadi, dan sebagainya. Pengalaman artis-artis pun dihadirkan untuk menjadi panduan, dan memberikan wawasan luas tentang tempat-tempat liburan di dunia dan di Indonesia sendiri. Ini membuktikan bahwa, "walaupun target segmentasi sebenarnya adalah remaja cewek, banyak juga orang dewasa yang masih membaca majalah ini. Bahkan pembaca majalah ini pun tidak terbatas gender walaupun namanya jelas-jelas *Jogitell*" (<http://www.letsgo.co.id/index.php?id=341&task=detail&cat=25&menu=2>, *download*: tanggal 3 November 2008).

Menu-menu spesial yang terdapat pada majalah *Jogitell*, berbeda dibandingkan dengan majalah remaja putri lainnya. Menu-menu tersebut antara lain, *Feature & Hilite*, *Fashion*, *Lifestyle*, *Beauty & Health*, *Monthly Routine*, dan *Celebrity*. *Feature & Hilite* memberikan informasi terbaru

tentang, kebudayaan, teknologi, tips-tips, isu-isu dunia, *reality*, dan lain-lain. Menu *fashion* pun tidak kalah menariknya, *about new style, make over, girl of the moment, new styler* dan tentu saja *fashion tips*. *Sogetell!* selalu meng *update fashion* di setiap edisi, yang mengacu pada *fashion* luar negeri dan juga dalam negeri. Dalam menu *lifestyle* terdapat informasi tentang gaya hidup yang sudah ada di lingkungan sekitar kita tetapi diangkat dengan lengkap oleh *Sogetell!*. Seperti *shopping, jalan-jalan, chill places, music pages, tanya cowok, quiz, games, books hilite, dan hilites movie*. “Ini disebabkan globalisasi industri media dari mancanegara mulai marak masuk ke Tanah air sejak akhir 1990-an. Begitu pula dengan penerbitan khusus anak-anak dan kawula muda yang telah menjadi ladang persemaian gaya hidup” (Chaney, 1996 : 8-9).

Tokoh utama majalah ini adalah Moran’s bersaudara. Anita Moran sebagai *Editor in Chief & Art Director*, Nina Moran sebagai *Bussines Dir*, dan Githa Moran sebagai *Fashion editor*, dengan posisi CEO yang dijabat oleh ayah mereka sendiri yaitu Dilip J. Moran. Berikut selengkapnya nama-nama orang yang berperan penting dalam *Sogetell! Magazine*: (Hal: 36, Gambar 2.1, sumber: Majalah *Sogetell!* edisi 58 Bulan November 2009).

Adapun Visi dan Misi majalah *Sogetell!*

1. Visi

Sogetell! believe in feminism karena yakin bahwa setiap reamaja putri menyimpan potensi besar yang harus dikeluarkan. *We also believe in good morality* dan *self motivation* dimana kebaikan harus dimulai dari diri sendiri.

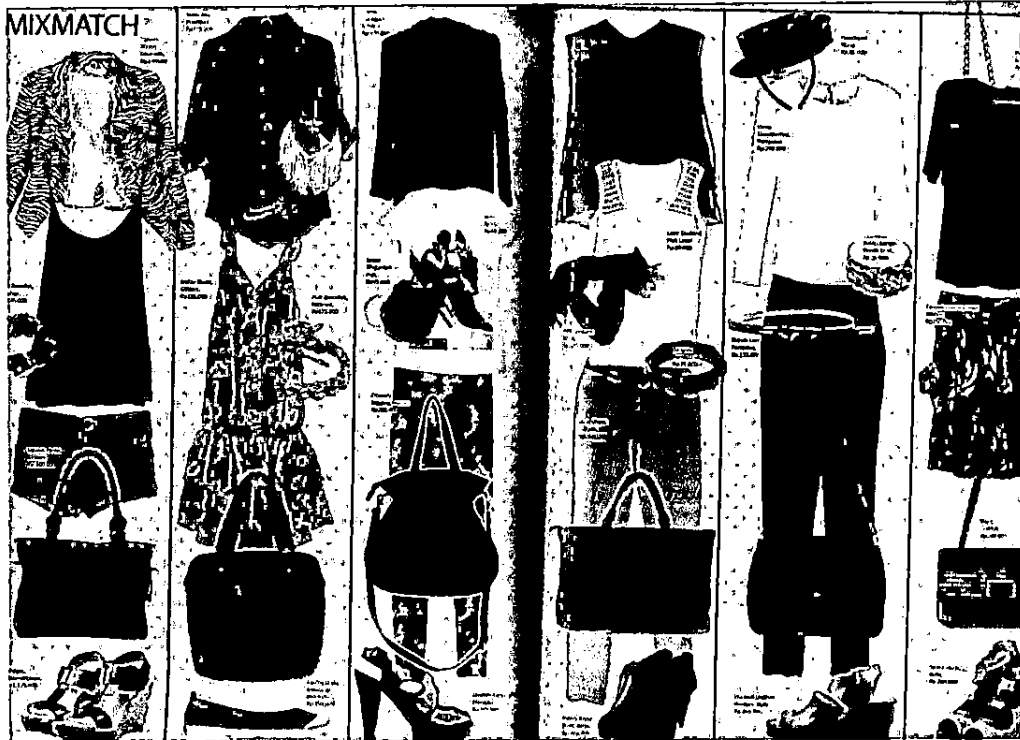
Hal yang membuat majalah ini berbeda adalah, majalah *gogitell* yang awalnya dianggap hanya sebagai hiburan dan bacaan santai, sebenarnya telah turut mengkonstruksi gaya hidup reamaja putri yang menjelaskan bahwa gaya hidup adalah merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dalam dunia *modern*, sehingga gaya hidup menjadi salah satu realitas sosial dalam individu atau masyarakat yang terus berubah dan berkembang. Melalui mata dan telinga, setiap hari gaya hidup bahkan dicermati sebagai salah satu kebutuhan baik melalui media cetak maupun komunikasi kita dengan orang lain. Jadi, majalah diharapkan bukan sekedar bacaan biasa melainkan membawa muatan yang benar dan baik bagi pembacanya, sehingga komunikasi pesan atau teks antara majalah dan khalayak dapat menciptakan *meaning*, pemahaman, dan nilai-nilai sosial tersendiri dalam kehidupan.

B. Resume Dua Edisi Majalah *gogitell*

Peneliti memilih dua majalah yang dianggap mewakili gaya hidup reamaja putri, dan berkonsentrasi pada 5 artikel yang dipilih penulis yang dijadikan bahan bacaan untuk subjek-subjek yang telah ditentukan. Majalah *gogitell* “Edisi 49 bulan Februari 2009 *Issue The making of issue*” dan “Edisi 58/ November 2009 e-issue”. Dibawah ini adalah beberapa artikel yang terdapat dalam dua majalah tersebut.

1. Rubrik *Fashion and COPY CAT*

Dibawah ini adalah salah satu gambar rubrik *fashion* yang diteliti;



Gambar 2.2 : Sumber Majalah Gogirl! Edisi bulan November 2009

COPY CAT

Urusan tiru meniru mungkin bikin sebagian orang kesal, tapi pada akhirnya ternyata ngga seburuk itu kok. *Here are some tips for the "copier" and the "source"*.

- ***Are You a Copy Cat?***
 - Setiap kali melihat barang keren yang dipakai teman, esok harinya kamu langsung beli *the exact stuff, even in same color*.
 - *You try hard to look like one of your friend*. Salah satunya dengan potong rambut gaya yang sama dengannya.
 - Tanpa sadar, kamu meniru gaya bicara salah seorang teman yang kamu kagumi, lengkap dengan *body language*-nya.
 - *You don't really have your own style*, selalu berubah mengikuti orang yang sedang kamu kagumi.

- ***Tips For a Copy Cat***
Create Your Own Signature Style

Nada dasar dalam music memang hanya ada 7, tapi manusia punya banyak akal untuk membuat 7 nada tersebut menjadi miliaran music tak terbatas. Begitupun dengan *style*. Selalu berkiblat pada gaya orang lain Cuma bikin kita lupa mengeksplor gaya sendiri. Kenali diri kamu luar dalam, lalu ciptakan sebuah gaya yang kamu banget. Nggak usah perduliin apa kata orang lain dulu, yang penting kamu merasa nyaman dan pede memakainya. Nichole Richie adalah salah satu seleb yang sukses me-reinvent gayanya sendiri yang original. Atau kalau mau lihat contoh lain adalah Mary-Kate Olsen yang walau awalnya dilihat aneh dengan baju serba kebesaran, sekarang malah jadi trend-setter papan atas.

Modify

Actually, sah-sah aja kok punya contekan supaya penampilan lebih oke. Misalnya waktu Katie Holmes mulai pakai *rolled up jeans*, Lindsay juga pakai model jeans tersebut, *but with a whole different style*. Kalau Katie sering memakainya dengan *flats*, cardigan dan tas tali panjang, Lindsay lebih memilih *tanktop*, *wedge shoes* dan *shoulder bag*. *So the key is to modified!* Jangan menjiplak mentah-mentah sebuah gaya, *without even considering your own taste*. Jangan takut eksperimen, nggak menutup kemungkinan, gaya hasil modifikasi kamu malah lebih keren dari gaya aslinya!

Collect Some Inspiration

Kumpulin inspirasi sebanyak-banyaknya misalnya dengan sering-sering ketemu orang baru sehingga kamu nggak hanya berpatokan pada satu atau dua orang yang keren di sekolah aja. Bahkan strangers di jalanan kadang bisa ngasih inspirasi lho (*check out street stle from around the world on the web*)! Bukan cuma soal *fashion*, tapi juga gaya rambut, *make up*, *attitude* dan lain-lain. Atau misalnya Rachel Bilson yang mengaku terinspirasi sama mamanya dalam soal memilih barang. Bekali diri juga dengan berbagai pengetahuan yang bisa mengukur penampilan. Dengan banyaknya masukan, kamu bebas *ngemix* dan memilih *style* mana yang paling cocok dengan kamu.

Everyone is Unique

Make a bold note to yourself that everyone is unique. Walau saat kamu pikir kamu nggak punya ciri khas apa-apa, orang lain justru

bisa melihatnya dengan jelas. Misalnya cara ketawa yang manis, gaya jalan yang tomboy, si tukang nyerocos, si empunya rambut ikal yang indah, dan lain-lain. Nah, lebih baik fokus pada ciri khas kamu itu untuk dimaksimalin jadi gaya pribadi yang keren daripada sibuk ngeliatin orang lain.

2. Rubrik *"Couple Of The Month"* Natassya & Reiner

"Becanda Jadi Beneran"

Aku dan Reiner sama-sama sekolah si SMA 22. Aku kelas IPS 5 dan Reiner kelas IPS 3. Sebelumnya nggak pernah punya niat pacaran dengan dia. Malah, awalnya aku nggak suka banget sama dia. Soalnya mulutnya kayak cewek, bawell banget. Apalagi kalau ngomong sama aku, dia tuh bawaanya nyolot banget. Selain satu sekolah, kita juga sam-sama gabung di klub basket, bikin dia punya banyak banyak kesempatan buat ngeledekin aku terus. Contohnya aja, suatu hari aku nggak masuk sekolah gara-gara kesiangan. Kebetulan hari itu klub basketku punya jadwal tanding dengan sekolah lain. Karena itu, aku tetep ke sekolah pake seragam karena pengen gabung sama teman-teman basket. Tapi, pelatih kita, Kak Tri malah bilang kalau yang nggak masuk sekolah berarti nggak boleh ikut main. Langsung aja Reiner merasa punya kesempatan buat ngomentarin aku. Dia bilang, "Sekolah kaliii" pas ngeliat aku pake seragam. Aku balik nyolot, "Suka-suka gue, dong. Mau sekolah, mau nggak! Kok lo yang ribet?!" Yaah... entah kenapa pokoknyasetiap ketemu, kita pasti nggak pernah akur.

Terus, kalau nggak akur kok bias jadian? Nah, ceritanya waktu itu tanggal 25 Mei 2007, aku ada latihan basket di Condet. Jauh banget dari rumahku yang di Rawamangun. Karena latihannya sampai malem, aku males kalau harus pulang naik angkot. Makanya aku cari tebengan yang searah. Untungnya ada, namanya Bayu. Tapi dia harus nganter ceweknya dulu. Mau nggak mau aku pasrah terpaksa stay di tempat latihan. Pas lagi ngobrol sama teman, tiba-tiba Reiner nyamperin. "Nat, lo pulang bareng gue aja", katanya. Tumben baik, aku nggak curiga, "Emang boleh?" Eh, dia malah ngejawab, "Tapi jadi cewek gue dulu..." Ini becanda atau beneran ya? Untungnya, aku cuek aja nanggopin. "Bener ya? Pacaran nih kita?" Reiner menegaskan. "Iya, beneran! Nanti gue anterin lo sampai rumah, deh." Karena masih

menganggap lagi becanda, aku ngikutin scenario dia dan bilang, "Asyiiik, udah lama nggak pacaran. Udah lama nggak 'aku-kamuan.'"

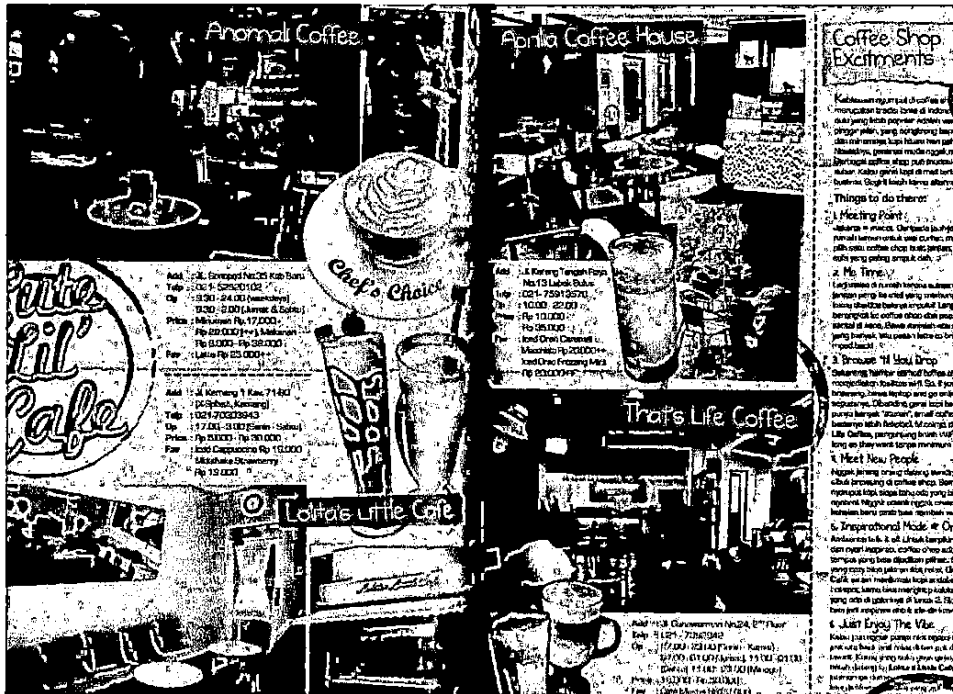
Walau aku pikir itu Cuma becanda, entah kenapa aku gugup banget waktu dianterin pulang. Believe it or not, aku Cuma diam! Reiner juga ikut diam nggak berusaha mencairkan Suasana. Aku pun Cuma ucapin terimakasih pas sampai rumah. Karena dia udah baik mau nganterin, aku bilang terimakasih by SMS. Bingung mau ngomong, langsung aja aku nanya, "Eh tawaran pacaran yang tadi bener nggak?" Reiner dengan pinternya nanya balik, "Mau lo beneran apa nggak?", Dasarr! Kalau aku bilang iya, gimana kalau dia Cuma becanda. Kalau bilang "nggak", uhm... kok nggak rela ya? Untung aku ad ide buat bales dengan, "Yee, syukur kalu beneran. Nggak juga nggak apa-apa. Haahaa".

Aku penasaran nunggu balasannya yang lama banget! Kirakira 1,5 jam kemudian, dia bilang lagi ngobrol ma Kak Tri, makanya belum dibales. Aku langsung SMS, "Hah, lo bareng Kak Tri?" Bukannya jawab pertanyaan, dia malah protes. "Kok 'lo' sih? Nggak mau pake 'aku-kamuan' nih? Ya udah, deh." Ups,apa maksudnya bener-bener jadian? Aku Tanya lagi buat mastiin, Akhirnya dia balas, "Iyaa, kita jadian, hehe..."

Hahaha, katro ya? Jadiannya lewat SMS gitu. Pas lihat tanggal, kita jadian di bulan Mei. "Asyik bener, ya? Jadian di bulan Mei?" terus dia bales, "Iyah. Maybe yes...maybe no,". Ughh... ini beneran apa bohongan, sih!? Penasaran, aku SMS lagi. "Aku pikir mungkin disana Reiner lagi ketawa puas udah sukses ngerjain aku. Tapi, SMS berikutnya asli bikin aku lega, Reiner bilang, "Beneran, saying... kamu nggak tidur?" Well, walau tadinya dari iseng-iseng bukan berarti kita nggak serius. Apalagi sekarang aku tetap kuliah di kampus yang sama dengan dia. Emang kita berdua nggak tahu bakal terus bersama atau nggak. Yang penting, semoga apa pun yang terjadi ke depan bisa membawa kebahagiaan buat kita berdua.

3. Chillout Places : Coffe Shop

Dibawah ini adalah lampiran salah satu rubrik *Chillout Places* yang menghadirkan pilihan *Coffee Shop* sebagai tempat *hangout*:



Gambar 2.3: Sumber Gogiri! Edisi bulan Februari 2009

